

RINGKASAN

Sebagai provinsi baru hasil pemekaran dari Provinsi Jawa Barat, Provinsi Banten memiliki daya tarik tersendiri sehingga menyebabkan tingginya angka migrasi dan menciptakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan perekonomian salah satunya kegiatan industri. Berdasarkan RTRW Kabupaten Serang Kecamatan Bojonegara diarahkan sebagai arahan pengembangan pusat PKLp pada bidang pelayanan permukiman, industri, pariwisata dan sebagainya. Arahan tersebut menjadikan kegiatan industri di Kecamatan Bojonegara semakin pesat terutama di daerah pesisir sehingga menimbulkan kegiatan reklamasi untuk memenuhi kebutuhan ruang untuk meningkatkan perkembangan industri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak reklamasi Teluk Banten terhadap kondisi lingkungan dan sosial ekonomi di Kecamatan Bojonegara. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah deskriptif kuantitatif dan *before after comparisons* dengan dibantu perangkat *Arcgis 10.1* untuk melihat perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah kegiatan reklamasi. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi dampak lingkungan dan sosial ekonomi yang ditimbulkan oleh kegiatan reklamasi karena kegiatan reklamasi tersebut tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.40 Tahun 2007 tentang Pedoman Rencana Tata Ruang Kawasan Reklamasi.

KATA KUNCI : Teluk Banten, Dampak Reklamasi, Kondisi Lingkungan dan Sosial Ekonomi.